

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima karena dilihat dari koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0.704 ($p = 0.000$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi lingkungan kerja fisik dengan *work engagement* karyawan pabrik bakpia dan wingko X Yogyakarta. Artinya, seseorang yang memiliki persepsi positif terhadap lingkungan kerja fisik maka akan merasa sirkulasi udara yang baik maupun fasilitas yang memadai, sehingga mampu memberikan kenyamanan bagi seseorang yang membuatnya menjadi lebih *engaged* menjalani pekerjaan yaitu semangat, berdedikasi, dan mampu bekerja melebihi target. Sebaliknya, seseorang yang mempersepsikan negatif terhadap lingkungan kerja fisik maka merasa bahwa pencahayaan kurang baik, temperatur di ruang kerja terlalu panas, dan peralatan kerja sulit untuk dijangkau, sehingga seseorang sulit untuk merasakan kenyamanan yang menjadikannya *disengaged* yaitu menurunnya antusias melaksanakan pekerjaan, mudah lelah, bahkan tidak mampu memberikan performa terbaiknya.

Hasil penelitian ini juga menunjukan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.495. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel persepsi lingkungan kerja fisik memberikan sumbangan sebesar 49.5% terhadap

variabel *work engagement* dan sisanya 50.5% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi subjek

Bagi subjek, hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar subjek memiliki kategorisasi *work engagement* dalam kategori rendah maka untuk meningkatkannya diperlukan kontribusi dari persepsi lingkungan kerja fisik yang positif seperti jika merasa ruangan terlalu panas sebaiknya subjek membawa kipas lipat untuk sesekali menggunakannya, ketika penempatan stok maupun barang-barang terlihat kurang rapi maka sebaiknya subjek menatanya dengan suka rela tanpa harus diperintahkan oleh atasan sehingga terlihat rapi serta mudah dijangkau ketika mencari peralatan yang dibutuhkan, dan ketika kursi maupun alat kerja lainnya sudah tidak berfungsi dengan baik maka disarankan untuk subjek memberikan pendapatnya tersebut kepada pihak pabrik yang bersangkutan agar hal tersebut dapat diselesaikan.

2. Bagi Pihak Bakpia dan Wingko X,

Bagi bakpia dan wingko X, sebaiknya lebih memperhatikan tingkat lingkungan kerja fisik agar dapat meningkatkan *work engagement* karyawan seperti seperti memberikan sirkulasi udara yang baik, pencahayaan yang sesuai dengan ruang kerja, penempatan

barang-barang yang disusun rapi, maupun kapasitas ruangan yang sesuai jumlah karyawan, sehingga hal tersebut dapat membuat karyawan merasa bahwa tempat kerja dapat menjadikannya nyaman berada disana dan mampu menunjukkan *engaged* dalam menjalani pekerjaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti dengan mempertimbangkan faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor kepemimpinan, kompensasi, pelatihan, maupun *teamwork* (kelompok kerja). Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat meneliti dengan menggunakan subjek maupun lokasi yang berbeda dari penelitian ini. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa persepsi terhadap lingkungan kerja fisik sebagian besar subjek berada dalam kategori negative dan *work engagement* yang rendah sehingga peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan metode metode yang berbeda seperti metode eksperimen dengan memberikan perlakuan kepada subjek untuk meningkatkan *work engagement*.